

## Survey Of Futsal Players' Extra-Curricular Student Passing Ability Level State Primary School 146 Bengkulu Utara

Afwan Fiki Aji<sup>1</sup>, Ajis Sumantri<sup>2</sup>, Lina Tri Astuty Beru Sembiring<sup>3</sup>

### Affiliation:

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani

FKIP UIVED Bengkulu

Corresponding Author:

[afwanfiki81@gmail.com](mailto:afwanfiki81@gmail.com)

### Abstract

The aim of this research is the level of inner leg passing ability of futsal players among futsal extracurricular students at SDN 146 North Bengkulu Regency. This type of research is survey research with a quantitative descriptive approach. The subjects of this research were 20 Futsal Extracurricular Students at SDN 146 North Bengkulu Regency. Data collection techniques using dribbling tests. Data analysis using quantitative descriptive analysis with percentages. The research results were 1 person with a percentage (5.0%) in the very good category, 7 people with a percentage (35.0%) in the good category, 2 people with a percentage (10.0%) in the medium category, 9 people with a percentage (45.0%) in the poor category and 1 person percentage (5.0%) in the very poor category. The conclusion obtained is that the level of inner leg passing ability of futsal players of futsal extracurricular students at SDN 146 North Bengkulu Regency is in the poor category.



**Keywords:** Ability, Extracurricular, Dribbling, Futsal

### Pendahuluan

Futsal adalah olahraga kompetitif dua tim, masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, termasuk penjaga gawang. Olahraga ini berkembang dari olahraga yang lebih sederhana daripada sepak bola. Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dari sepak bola, begitu juga aturan mainnya. Aturan kompetisi futsal memang sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA agar nilai *fair play* tetap berlangsung dan sekaligus terhindar dari cedera karena lapangan futsal (untuk pertandingan internasional) tidak terbuat dari rumput, melainkan kayu, plastik/karet, sehingga jika terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi rekan satu tim.

Karena futsal merupakan olahraga yang berasal dari cabang olahraga sepak bola, maka teknik dasar futsal hampir sama dengan teknik sepak bola. Menurut Justinus, (2011: 29) teknik dasar futsal adalah: "*passing* (mengoper), menahan bola (*control*), Menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak (*shot*). Teknik dasar di atas yang menjadi ciri olahraga ini. Jika Anda menguasai 5 teknik dasar futsal di atas, pemain bisa bermain futsal dengan mahir dan mencapai hasil yang maksimal.

Karena lapangan lebih kecil, pemain harus bergerak lebih lincah. Bila tidak, gawang akan lebih cepat kebobolan. Lapangan yang kecil juga menyebabkan pemain selalu dekat dengan lawan, sehingga pemain futsal harus cepat dan lincah bergerak. Pergerakan tanpa bola harus terus dilakukan karenanya kondisi fisik pemain futsal

harus prima. Selain kondisi fisik yang prima pemain futsal harus menguasai teknik bermain futsal dengan baik.

Dalam permainan futsal, menendang bola tidak harus kencang, kecuali saat mencetak gol. Bola harus ditendang pelan atau *lazy pass*. Ini sesuai dengan karakteristik futsal sebagai olahraga yang mengutamakan *passing game*, yakni permainan dengan operan-operan pendek. Menendang bola memang mudah tapi harus dilakukan dengan benar. Perlu latihan rutin karena menendang bola untuk mengumpan, mengoper, atau menyangkan bola ke gawang atau mencetak gol tidak sama. Bergantung pada situasi saat pertandingan.

Bermain futsal tidak hanya menggunakan teknik dasar *passing\_stopping* dan *shooting*. *Dribbling* adalah bagian yang sangat menentukan terutama pada saat bola diarahkan pada gawang lawan. *Dribbling* dalam futsal sangat beda dengan sepak bola, dengan lapangan yang kecil, mobilitas pemain lawan yang tinggi serta *ritme* permainan yang cepat menuntut *dribbling* dilakukan dengan efisien, cepat dan efektif. Untuk melakukan *dribbling* yang cepat dibutuhkan latihan daya tahan serta kemampuan bergerak dengan lincah, kecepatan berlari serta koordinasi mata, tangan, dan kaki agar *dribbling* tidak menimbulkan pelanggaran, cedera, dan kesalahan.

Dari penjelasan di atas penulis menemukan permasalahan yang sering terjadi. Banyak atlet futsal yang sering melakukan latihan, akan tetapi masih kurang bagus dalam penguasaan tekniknya. Anggapan penulis karena atlet

tersebut tidak memiliki *motor ability* yang bagus sebagai pendukung penguasaan teknik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul: “ Survei Tingkat kemampuan *Passing* Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara”.

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari pengambilan data yaitu tes dan pengukuran.

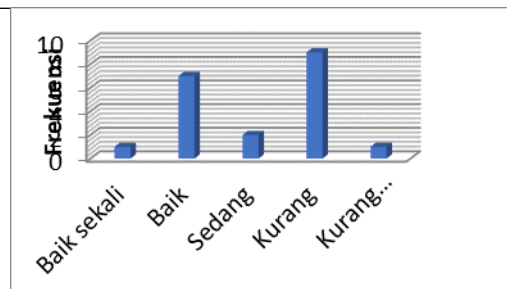
### Hasil Penelitian

Analisis deskriptif keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara adalah 30,95 dengan standar deviasi  $\pm 3,79$ , nilai minimum 24 dan nilai maksimum 37.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi “Keterampilan *Passing* Bola Kaki Bagian Dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara”**

Interval Nilai	Klasifikasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
>41	Baik sekali	1	5.0
37-41	Baik	7	35.0
31-36	Sedang	2	10.0
25-30	Kurang	9	45.0
<24	Kurang sekali	1	5.0
Jumlah		20	100.0

Bola kaki bagian dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara dari 20 orang sampel adalah sebanyak 1 orang (5,0%) pada kategori baik sekali, 7 orang (35,0%) pada kategori baik, 2 orang (10,0%) pada kategori sedang, 9 orang (45,0%) pada kategori kurang dan 1 orang (5,0%) pada kategori kurang sekali.



**Gambar 1 Tingkat Keterampilan *Passing* Bola Kaki Bagian Dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara**

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan *passing* bola kaki bagian dalam pada kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara adalah 30,95 detik dengan standar deviasi  $\pm 3,79$ , nilai minimum 24 detik dan nilai maksimum 37 detik. Secara distribusi frekuensi didapatkan keterampilan *Passing* Bola kaki bagian dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara dari 20 orang sampel adalah sebanyak 1 orang dengan persentase (5,0%) pada kategori baik sekali, 7 orang persentase (35,0%) pada kategori baik, 2 orang persentase (10,0%) pada kategori sedang, 9 orang persentase (45,0%) pada kategori kurang dan 1 orang persentase (5,0%) pada kategori kurang sekali.

Menurut Mielke (2018:19) *passing* adalah “seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Pemain dapat menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi.

*Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang berada pada lokasi yang lebih menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang disekeliling pemain. *Passing* yang efektif juga memberi peluang yang lebih baik untuk mencetak gol karena pemain yang menerima *passing* berada pada lokasi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *passing* yang dilakukan dengan lemah atau tidak terarah. *Passing* harus diberikan kepada teman tepat berada di depan

telapak kakinya sehingga dia dapat melakukan kontrol satu langkah yang lebih cepat dan dapat segera melakukan *passing* ke pemain lain.

Keterampilan untuk *passing* adalah hal yang penting untuk menghubungkan pemain dengan pemain yang lainnya di dalam lapangan, yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Untuk menghasilkan tendangan yang sempurna dibutuhkan keseimbangan dan kelenturan. Penempatan posisi kaki yang menjadi tumpuan dan kaki yang menendang sangat penting. Kaki yang menjadi tumpuan harus sesuai dengan gerakan untuk menendang atau mengumpan. Tubuh bagian atas juga memiliki peran saat menendang bola. Ketika badan sedikit ditarik ke belakang, tendangan akan keras. Sebaliknya jika badan dicondongkan ke depan, tendangan bisa pelan (John, 2018: 74). Menendang bola harus dilakukan dengan cara yang benar. Perlu latihan rutin karena menendang bola untuk mengumpan, mengoper, atau menyangkan bola ke gawang dan mencetak gol tidak sama, bergantung pada situasi saat pertandingan

*Passing* yang tepat akan membantu penerima mengontrol bola dengan baik dan menentukan gerak permainan berikutnya. Dalam hal ini diharapkan kepada pemain agar mampu menggunakan ruang kosong, dan memanfaatkan *passing* dalam rangka menyusun serangan, sehingga adanya kesempatan untuk eksekusi tendangan ke gawang lawan adalah hal yang memungkinkan dapat terjadi dalam waktu yang cepat.

Menurut Sucipto, dkk (2020: 17) Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam yaitu; 1) Menendang dengan kaki bagian dalam, 2) Menendang dengan kaki bagian luar, 3) Menendang dengan punggung kaki dan 4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam. Dengan teknik akurasi *passing* yang baik dari tiap-tiap pemain akan menghasilkan sebuah pola permainan yang indah, sehingga kecenderungan untuk menguasai permainan dengan mencetak gol juga akan semakin terbuka lebar. Akurasi *passing* yang baik dapat tercipta ketika seorang pemain mempunyai fisik yang baik, teknik yang handal, serta mental yang matang

Ketrampilan *passing* ini sangat penting dalam bermain sepak bola. Ketika pemain telah

menguasai keterampilan *passing* bola secara efektif, sumbangan mereka di dalam permainan akan sangat besar. Dalam arti lain dapat dikatakan *passing* bola adalah dengan kaki menggunakan kaki mengoper bola agar bergulir terus-menerus, dengan suatu gerakan pemain bola yang menggunakan kaki sehingga bola berpindah dari suatu tempat ke tempat lain sesuai dengan yang diharapkan dan selalu tetap dalam penguasaan. Meskipun kondisi fisik yang prima, tetapi teknik yang dimiliki masih rendah, hal ini akan menyulitkan dalam memenangkan suatu pertandingan.

Berdasarkan hal ini maka menurut analisa peneliti terhadap penelitian ini adalah ditemukan bahwa keterampilan *passing* pada siswa SD Negeri 146 Bengkulu Utara baik menggunakan kaki bagian dalam pada kategori kurang. Kondisi ini harus segera dibenahi karena akan mempengaruhi dalam permainan sepak bola siswa karena jika kemampuan *passing* yang kurang maka perguliran bola akan lambat dan bola akan mudah direbut lawan sehingga peluang gol akan sangat rendah. Untuk itu perlu adanya latihan yang rutin pada pemain untuk meningkatkan keterampilan *passing* bola, baik menggunakan kaki bagian luar maupun menggunakan punggung kaki sehingga keterampilan *passing* meningkat menjadi lebih baik lagi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan *passing* bola kaki bagian dalam pada kegiatan *ekstrakurikuler* Futsal di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara adalah pada kategori sedang, dan Nilai rata-rata keterampilan *passing* bola menggunakan punggung kaki pada kegiatan *ekstrakurikuler* Futsal di SD Negeri 146 Kabupaten Bengkulu Utara adalah pada kategori sedang.

## Daftar Pustaka

- Abdul Rohim. (2018). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Demak: Aneka Ilmu
- Aji, S. (2018). *Buku olahraga paling lengkap*. Pamulang: Ilmu Bumi Pamulang.
- Albertus dkk. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Danny Miekle. (2018). *Seri Dasar-dasar Olahraga, Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya

- 
- FIFA. (2022). *Futsal law of the game 2022/2023*. Zurich: FIFA
- Hermans, V. & Engler, R. (2022). *Futsal: technique-tactics-training*. Auckland: Meyer & Meyer Sport (UK) Ltd.
- <https://eprints.uny.ac.id/> Naser dan Ali (2016). *pengertian futsal dan versi sepakbola*.
- Lhaksana. (2017). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Muhammad Asriady Mulyono, *Buku Pintar Panduan Futsal*, (Jakarta, Laskar Aksara 2018)
- Mulyono. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Anugrah*
- Mulyono. (2017). *Buku pintar futsal. Jakarta: Anugrah*.
- Rohman, Abdul (2021) “Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 7, No 21, Oktober 2021 ISSN: 2089-5364
- Sucipto, Dkk. (2020). *Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Sugiyono. (2019). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.